

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ketersediaan pangan bagi masyarakat yang cukup dari segi kuantitas dan kualitas merupakan salah satu elemen pokok ketahanan pangan (Arief *et al.*, 2020). Ketahanan pangan menjadi upaya dalam rangka menjamin ketersediaan pangan dan nutrisi dalam jumlah dan mutu, serta tingkat harga yang terjangkau dengan tetap memperhatikan pendapatan masyarakat (Chaereni *et al.*, 2020). Salah satu upaya penyediaan pangan yang dapat dilakukan dengan keanekaragaman bahan pangan. Padi merupakan bahan pangan pokok sebagai sumber karbohidrat untuk memenuhi kebutuhan kalori harian.

Banyuwangi menjadi salah satu lumbung padi di Provinsi Jawa Timur. Produksi padi di Banyuwangi selama 2022 sekitar 462.205,98 ton Gabah Kering Giling (GKG), sedangkan total produksi padi di kabupaten Banyuwangi selama tahun 2021 adalah sekitar 513.490,07 ton GKG. Sehingga diketahui produksi padi pada tahun 2022 menurun sebesar 51.284,09 ton yaitu 9,98 % dibanding 2021 (BPS, 2022). penerapan teknologi pertanian terkini memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan produktivitas tanaman padi dengan menggunakan varietas unggul, sistem irigasi yang efisien, penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat, serta penggunaan alat dan mesin pertanian modern, dapat meningkatkan hasil panen, mengurangi kerugian akibat hama dan penyakit, serta meningkatkan efisiensi produksi. Penerapan teknologi pertanian terkini menjadi penting dalam mencapai ketahanan pangan global dan memastikan pasokan pangan yang cukup untuk masa depan (Arief, 2023).

Perubahan pola tanaman padi ke ubi jalar di Banyuwangi khususnya di Desa Sumberbaru dan Benelan Kidul, Kecamatan Singojuruh mencerminkan adanya perubahan perilaku petani dalam menjalankan usahatannya. Petani menjadikan ubi jalar sebagai alternatif untuk pengganti tanaman padi. Pergantian ini dipengaruhi berbagai faktor diantaranya penurunan produktivitas padi yang disebabkan oleh perubahan iklim, serangan hama, dan ketidakstabilan harga (Suryadi *et al.*, 2020). Selain itu, ubi jalar memiliki keunggulan dalam hal beradaptasi terhadap kondisi

tanah dan iklim yang kurang tentu. Substitusi ini sangat penting untuk menilai dampaknya terhadap pendapatan petani, keberlanjutan usaha tani, dan ketahanan pangan. Kontribusi Kecamatan Singojuruh sebagai penghasil ubi jalar di Banyuwangi sangat tepat dalam mendukung ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi pertanian di wilayah Singojuruh (Badan Pusat Statistik, 2022).

Salah satu komoditi yang dijadikan alternatif pangan selain beras adalah ubi jalar. Menurut Direktorat Jenderal Tanaman Pangan (2013), ubi jalar merupakan bagian dari komoditi yang mengandung karbohidrat selain dari padi, kacang kedela, kacang tanah, jagung, ubi kayu dan kacang hijau sehingga baik untuk dijadikan makanan pokok. Pada saat ini bahan pangan yang cocok untuk dijadikan alternatif substitusi beras ialah ubi jalar. Terdapat kelebihan yang dimiliki ubi jalar dari pada umbi lainnya, yaitu terdapat kandungan betakaroten, antosianin yang merupakan zat pencegah penyakit kanker dan juga terdapat kandungan yang baik untuk tubuh yaitu vitamin A dan juga vitamin C. Selain itu ubi jalar memiliki keunggulan adaptasi yang tinggi dan salah satu komoditi yang memiliki rasa yang enak. Tanaman ubi jalar memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap kondisi iklim yang tidak stabil, seperti perubahan pola curah hujan dan suhu ekstrim, serta dapat tumbuh di berbagai jenis tanah dan bertahan dalam keadaan kekeringan (Setyoreni & Ariffin, 2023). Ubi jalar lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit, yang mengurangi kebutuhan akan penggunaan pestisida dan bahan kimia lainnya, sehingga menurunkan biaya produksi dan memberikan manfaat positif bagi kesehatan tanah dan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini penting, untuk memahami potensi dan tantangan yang dihadapi oleh petani dalam melakukan peralihan. Penelitian ini, dapat mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani, seperti aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Misalnya, dari segi ekonomi, perbandingan antara biaya produksi, hasil panen, dan harga jual padi dan ubi jalar perlu dianalisis untuk menentukan komoditas mana yang lebih menguntungkan. Penelitian substitusi pola usahatani padi dengan ubi jalar tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani, tetapi untuk menciptakan sistem pertanian yang lebih berkelanjutan terhadap perubahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai potensi

ubi jalar sebagai komoditas alternatif, serta rekomendasi bagi kebijakan pertanian yang mendukung pengembangan usahatani.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perbandingan produktivitas dan biaya produksi komoditas padi dan ubi jalar?
2. Faktor – Faktor apa saja yang berpengaruh nyata terhadap produksi padi dan ubi jalar di Desa Benelan Kidul dan Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh?
3. Bagaimana perbandingan keuntungan antara komoditas padi dan ubi jalar?
4. Faktor – Faktor apa saja yang berpengaruh nyata terhadap keuntungan padi dan ubi jalar di Desa Benelan Kidul dan Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh?
5. Bagaimana tingkat kelayakan usaha tani komoditas padi dan ubi jalar kaitanya dengan proses substitusi pola usahatani?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk menganalisis dan membandingkan produktivitas dan nilai biaya produksi yang diperoleh dari komoditas padi dan ubi jalar.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi padi dan ubi jalar
3. Untuk menganalisis dan membandingkan keuntungan yang diperoleh dari komoditas padi dan ubi jalar.
4. Untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap keuntungan padi dan ubi jalar.
5. Untuk menganalisis kelayakan usahatani komoditas padi dan ubi jalar kaitanya dengan proses substitusi pola usahatani

## **1.4 Manfaat**

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendalami dan memahami lebih dalam mengenai aspek ekonomi pertanian, khususnya dalam analisis biaya produksi dan keuntungan dari komoditas padi dan ubi jalar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi usaha tani serta kelayakan usaha tani, yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang pertanian.

## 2. Bagi Petani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi petani dalam pengambilan keputusan terkait pola usahatani. Dengan mengetahui nilai biaya produksi dan keuntungan dari padi dan ubi jalar, petani dapat memilih komoditas yang lebih menguntungkan. Selain itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada usaha tani ubi jalar dapat membantu petani dalam meningkatkan praktik budidaya mereka, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan.

## 3. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi institusi terkait, seperti dinas pertanian dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan sektor pertanian. Dengan adanya analisis kelayakan usaha tani padi dan ubi jalar, institusi dapat merancang program pelatihan dan penyuluhan yang lebih efektif untuk petani, serta mendorong diversifikasi usahatani yang berkelanjutan dan meningkatkan ketahanan pangan di daerah.

